

ABSTRAK

PENGARUH *FISCAL STRESS*, WAKTU PENETAPAN ANGGARAN, SILPA, DAN PERUBAHAN ANGGARAN TERHADAP PENYERAPAN ANGGARAN PADA PEMERINTAH PROVINSI DI INDONESIA

Rintan, 2026 (+90 Halaman)

Email: rintanrintan1611@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *fiscal stress*, waktu penetapan anggaran, Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA), dan perubahan anggaran terhadap penyerapan anggaran pada pemerintah provinsi di Indonesia periode 2022–2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD), Peraturan Daerah (Perda), dan Peraturan Gubernur (Pergub). Populasi penelitian terdiri dari 38 pemerintah provinsi di Indonesia dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* sehingga diperoleh 31 pemerintah provinsi sebagai sampel penelitian dengan total 93 observasi. Analisis data menggunakan regresi data panel dengan model estimasi terbaik *Fixed Effect Model (FEM)* berbantuan *software EViews 13*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *fiscal stress* berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan anggaran ($0,0002 < 0,05$), waktu penetapan anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan anggaran ($0,0485 < 0,05$), SiLPA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penyerapan anggaran ($0,0357 < 0,05$), sedangkan perubahan anggaran berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap penyerapan anggaran ($0,4204 > 0,05$). Secara simultan, *fiscal stress*, waktu penetapan anggaran, SiLPA, dan perubahan anggaran berpengaruh signifikan terhadap penyerapan anggaran ($0,000045 < 0,05$). Nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0,449680 menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi penyerapan anggaran sebesar 44,97%, sedangkan sisanya sebesar 55,03% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.

Kata Kunci: *Fiscal Stress*, Waktu Penetapan Anggaran, SiLPA, Perubahan Anggaran, Penyerapan Anggaran.

ABSTRACT

THE EFFECT OF FISCAL STRESS, BUDGET ENACTMENT TIMING, SiLPA, AND BUDGET CHANGES ON BUDGET ABSORPTION IN PROVINCIAL GOVERNMENTS IN INDONESIA

Rintan, 2026 (+90 Pages)

Email: rintanrintan1611@gmail.com

This study aims to analyze the effect of fiscal stress, budget enactment timing, Budget Surplus Financing (Sisa Lebih Perhitungan Anggaran or SiLPA), and budget changes on budget absorption in provincial governments in Indonesia during the 2022–2024 period. This study employed a quantitative approach using secondary data obtained from Regional Government Financial Statements (Laporan Keuangan Pemerintah Daerah/LKPD), Regional Regulations (Peraturan Daerah/Perda), and Governor Regulations (Peraturan Gubernur/Pergub). The population consisted of 38 provincial governments in Indonesia, and the sample was selected using a purposive sampling technique, resulting in 31 provincial governments with a total of 93 observations. Data were analyzed using panel data regression with the Fixed Effect Model (FEM) through EViews 13 software. The results indicate that, partially, fiscal stress has a positive and significant effect on budget absorption ($0.0002 < 0.05$), budget enactment timing has a positive and significant effect on budget absorption ($0.0485 < 0.05$), and SiLPA has a negative and significant effect on budget absorption ($0.0357 < 0.05$), while budget changes have a positive but insignificant effect on budget absorption ($0.4204 > 0.05$). Simultaneously, fiscal stress, budget enactment timing, SiLPA, and budget changes significantly affect budget absorption ($0.000045 < 0.05$). The Adjusted R-squared value of 0.449680 indicates that the independent variables explain 44.97% of the variation in budget absorption, while the remaining 55.03% is explained by other variables outside the research model.

Keywords: *Fiscal Stress, Budget Enactment Timing, SiLPA, Budget Changes, Budget Absorption.*